

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan sampel sebanyak 45 pasien di Poli Penyakit Dalam RSUD Abdul Manap Jambi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Jenis kelamin pasien terbanyak adalah perempuan sebanyak 36 kasus (80%) dengan kelompok usia terbanyak berusia ≥ 45 tahun sebanyak 38 kasus (84.4%) dengan kebiasaan mayoritas pasien buruk (tingkat aktivitas ringan, tidak berolahraga, dan sering mengonsumsi *junk food*).
2. Jenis Obesitas terbanyak adalah Obesitas Sentral sebanyak 39 kasus (86.7%), dengan tekanan darah pasien terbanyak tidak sesuai target pengendalian DM sebanyak 26 kasus (57.8%). Pemeriksaan kimia darah menunjukkan kadar HbA1c terbanyak adalah tidak terkontrol sebanyak 37 kasus (82.2%), serta kadar Kolesterol Total terbanyak adalah tinggi sebanyak 31 kasus (68.9%), diikuti dengan kadar LDL terbanyak adalah tinggi sebanyak 14 kasus (31.1%).
3. Hasil pengukuran Anthropometri pasien DM tipe 2 dengan Obesitas menunjukkan rata-rata nilai IMT adalah 29.9, dan ukuran Lingkar Perut rata-rata adalah 103.75 cm.
4. Hasil uji Glukosa Darah Rutin pasien DM tipe 2 menunjukkan rata-rata kadar GDS adalah 226.95 mg/dL, kadar GDP adalah 143.71 mg/dL, dan kadar HbA1c adalah 8.74%.
5. Hasil uji Fungsi Ginjal pasien DM tipe 2 dengan Obesitas menunjukkan rata-rata kadar Kreatinin adalah 0.88 mg/dL, dan rata-rata kadar Ureum adalah 34.95 mg/dL.

6. Hasil uji Profil Lipid pasien DM tipe 2 dengan Obesitas menunjukkan rata-rata kadar Kolesterol Total adalah 261 mg/dL, kadar HDL adalah 54.2 mg/dL, kadar LDL adalah 175.42 mg/dL, dan kadar Trigliserida adalah 148.89 mg/dL.

5.2. Saran

Setelah dilaksanakan penelitian yang telah dilakukan peneliti menyampaikan saran untuk penelitian yang lebih baik selanjutnya.

- 1) Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi tambahan serta pembelajaran mengenai gambaran pasien DM tipe 2 dengan Obesitas.

- 2) Bagi Institusi Kesehatan

Untuk mempermudah pengambilan data dan mencegah kesalahan, rekam medik RSUD Abdul Manap Jambi diharapkan untuk mengecek keterlengkapan, mengatur, dan mengelompokkan data rekam medis pasien dengan lebih rapi. Untuk kemaslahatan pasien dan keberhasilan terapi, diharapkan pemeriksaan IMT, dan GD2PP yang merupakan penentu apakah target terapi tercapai dan terdapat pada Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan DM Tipe 2 oleh PERKENI dilaksanakan sesuai dengan pedoman tersebut dan dicatat dalam rekam medik pasien. Dan setelah melihat hasil pemeriksaan kadar Kolesterol Total dan LDL menunjukkan kadar yang tinggi pada sebagian besar pasien, maka penulis menyarankan untuk monitoring, penanganan, serta edukasi bagi pasien-pasien DM tipe 2 dengan Obesitas. Hal ini karena tingginya kadar Kolesterol Total dan LDL menunjukkan kemungkinan komplikasi Stroke, Serangan Jantung, serta Arteriosklerosis.

3) **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Rekomendasi dari peneliti adalah perlu dilakukannya penelitian lanjutan terkait gambaran pasien DM tipe 2 dengan Obesitas.